

INTISARI

Tuberkulosis pada anak (flek) merupakan salah satu dari lima penyakit terbanyak yang diderita penderita rawat jalan di rumah sakit. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari adalah pengetahuan, yang berhubungan erat dengan upaya pencegahan terhadap penyebaran penyakit tuberkulosis. Persepsi seseorang dipengaruhi oleh pengalaman yang diperolehnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi orangtua terhadap pernyataan flek anak tertular orang dewasa, flek pada anak tidak menular, penderita TBC yang tidak berobat merupakan sumber penularan, dan kuman TBC terdapat dalam dahak penderita.

Penelitian ini merupakan penelitian primer. Subyek penelitian ini adalah orangtua siswa SD di Kodya Yogyakarta sebanyak 294 responden. Responden mengisi kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui persepsi mereka. Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif analitik. Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan Chi-Kuadrat.

Dari analisis diperoleh hasil sebagai berikut: berdasarkan penghasilan total orangtua, 44,8% orangtua sampel setuju dan 54,3% orangtua kontrol tidak setuju terhadap pernyataan flek anak tertular orang dewasa; berdasarkan jenis pekerjaan ibu, 54,2% ibu sampel dan 54,5% ibu kontrol tidak setuju terhadap pernyataan flek anak tidak menular; berdasarkan jenis pekerjaan ayah, 64,1% ayah sampel dan 52,3% ayah kontrol tidak setuju terhadap pernyataan penderita TBC tidak berobat merupakan sumber penularan; berdasarkan tingkat pendidikan ibu, 72,9% ibu sampel dan 70,8% ibu kontrol tidak setuju terhadap pernyataan kuman TBC terdapat dalam dahak penderita; berdasarkan tingkat pendidikan ayah, 46,1% ayah sampel dan 52,8% ayah kontrol tidak setuju terhadap pernyataan flek anak tertular orang dewasa.

Perlu dilakukan usaha-usaha guna meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam bidang kesehatan dan diharapkan adanya pemeriksaan kesehatan secara rutin pada siswa Sekolah Dasar. Perlu dilakukan usaha untuk menumbuhkan perhatian orangtua terhadap kesehatan anak.